

EDUKASI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DENGAN MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI KELURAHAN MATRAS

**Ferni Anjani Putri, Vita Selly, Wulandari, Sheren Safadenisa, Emi Atika Nasution,
Kurniawan**

Universitas Bangka Belitung
Email: vitaselly5@gmail.com

ABSTRAK

Selama masa COVID-19 ini masyarakat terutama di Kelurahan Matras diharuskan untuk selalu menerapkan pola hidup sehat serta dapat menjaga kesehatan tubuh dengan selalu menerapkan protokol kesehatan sebagai bentuk pencegahan agar terhindar dari COVID-19 dan memutus mata rantai penyebaran virus corona. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini sebagai bentuk edukasi pencegahan penyebaran COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan, sebagai upaya dalam memutus rantai penularan COVID-19. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Partisipatif dengan melibatkan sekelompok masyarakat yang ada di Kelurahan Matras seperti Karang Taruna, Kelompok Sadar Wisata (POK DARWIS), Kepala Lingkungan (KALING), RT setempat dan Seperangkat Kelurahan Matras. Berikut ini beberapa tahapan kegiatan program kesehatan yang dilakukan diantaranya Sosialisasi Secara Virtual Terkait Protokol Kesehatan COVID-19, Pembagian Masker dan Hand Sanitizer dan Pembagian spanduk dan poster. Semua program kesehatan yang dilakukan diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan di segala aktivitas yang dilakukan dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 dan memutus mata rantai penyebaran virus corona.

Kata Kunci: KKN, Program Kesehatan, Kelurahan Matras

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Bangka Nomor 11

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBB Vol. 8 No.1 September 2021

Tahun 2012 menjelaskan bahwa wilayah geografis dan administratif Kelurahan Matras sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, berasal dari sebagian wilayah geografis dan administratif Kelurahan Sinar Baru yang meliputi Lingkungan Hakok, Lingkungan Bukit Kuala, Lingkungan Matras dan Lingkungan Jalan Laut dengan luas wilayah ± 12.25 km² dengan batas-batas wilayah yaitu Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan, Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kelurahan Kuday dan Kelurahan Maju Jaya, Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sinar Jaya Jelutung dan Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan.

Saat ini hampir seluruh masyarakat dunia sedang menghadapi masalah penyebaran COVID-19 yang dampaknya dapat dirasakan semua lapisan masyarakat serta mempengaruhi mulai dari segi ekonomi, sosial masyarakat. Virus ini sangat berbahaya karena sudah banyak memakan korban. Untuk saat ini wilayah Kelurahan Matras masih berada dalam zona hijau atau tidak ditemukan kasus positif corona namun masyarakat harus tetap waspada dan selalu menjaga pola hidup sehat dan kebersihan dengan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 agar terhindar dari virus corona dan memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

World Health Organization memberi nama virus baru tersebut Severe acutere spiratory syndrome corona virus-2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Menurut

WHO (2020) Corona virus disease 2019 (COVID-19). Corona virus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersemen. Corona virus tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. Struktur corona virus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi dipermukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein anti gen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus kedalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang) (Wang,2020). Corona virus bersifat sensitive terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56°C selama 30menit, eter, alkohol, asam perioksi asetat, detergen non-ionik, formalin, oksidi zing agent dan kloroform. Klorh eksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus (Wang, 2020 dan Korsman, 2012).

Corona virus disebut dengan virus zoonotik yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia. Banyak hewan liar yang dapat membawa pathogen dan bertindak sebagai vector untuk penyakit menular tertentu. Kelelawar, tikus bambu, unta dan musang merupakan host yang biasa ditemukan untuk Corona virus. Corona virus pada kelelawar merupakan sumber utama untuk kejadian severe acute respiratory syndrome (SARS) dan Middle East respiratory syndrome (MERS) (PDPI, 2020).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1. Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat

penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" (BP-KKN, 2016).

Menurut Sutrisno (2019) menyatakan bahwa KKN bermanfaat sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman serta penerapan ilmu yang diperoleh, sarana untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan, sarana meningkatkan keterampilan dan kemampuan. Bagi mahasiswa KKN dapat menjadi pengalaman baru yang bisa menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran dalam hidup bermasyarakat. Kuliah Kerja Nyata di Universitas Bangka Belitung merupakan program yang wajib diikuti bagi mahasiswa Universitas Bangka Belitung. Dalam program KKN ini setiap tim yang terdiri dari beberapa mahasiswa dikirim ke Desa atau Kelurahan untuk melaksanakan pengabdian. Salah satu Kelurahan yang menjadi sasaran program KKN adalah Kelurahan Matras, Kabupaten Bangka.

Mengetahui masih kurangnya pengetahuan pemahaman masyarakat mengenai protokol kesehatan COVID 19, untuk itu mahasiswa KKN melaksanakan beberapa program kesehatan yang dapat dilakukan sebagai bentuk pencegahan penyebaran COVID-19, diantaranya Sosialisasi Secara Virtual Terkait Protokol Kesehatan COVID-19 agar masyarakat mendapatkan pemahaman dan kesadaran, Pembagian Masker dan Hand Sanitizer diharapkan masyarakat dapat terlindungi dan terhindar dari virus maupun bakteri. dan Pembagian spanduk dan poster yang dilakukan ditempat umum dan kantor Kelurahan Matras untuk memberikan informasi dan kesadaran kepada masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan pola hidup sehat dengan menjalankan semua protokol kesehatan COVID-19

agar terhindar dari penyakit dan memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Kegiatan program kesehatan ini sebagai bentuk edukasi pencegahan penyebaran COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan, sebagai upaya dalam memutus rantai penularan COVID-19. Semua program kesehatan yang dilakukan diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan di segala aktivitas yang dilakukan dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 dan memutus mata rantai penyebaran virus corona.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Bangka Belitung di Kelurahan Matras yang dilakukan mulai dari 15 Juli hingga 19 Agustus 2020. Adapun metode yang dilakukan yaitu Partisipatif dengan melibatkan sekelompok masyarakat yang ada di Kelurahan Matras seperti Karang Taruna, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Kepala Lingkungan (KALING), RT setempat dan perangkat Kelurahan Matras. Menurut Fadil (2013) partisipasi masyarakat dapat didefinisikan sebagai keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) dari suatu program pembangunan. Sama halnya menurut Laily (2015) yang mendefinisikan partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu keberhasilan setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri.

Pelaksanaan program KKN bidang kesehatan di Kelurahan Matras terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pembuatan video terkait protokol Kesehatan COVID-19 yang harus dilakukan ketika melakukan aktivitas, pembuatan video Senam Cegah COVID-19 (SSC-19), pembagian masker handsanitizer kepada masyarakat, serta

pembagian spanduk dan poster. Kegiatan sosialisasi virtual dengan pembuatan video terkait protokol kesehatan dan Pembuatan video Senam Cegah COVID-19 dilaksanakan pada tanggal 18 juli 2020 dan 18 agustus 2020 dengan melakukan proses perekaman dan pengeditan yang kemudian di upload ke channel youtube KKN Kelurahan Matras. Pembagian masker dan HandSanitizer dilaksanakan pada tanggal 11 agustus 2020.

Masker dibagikan kepada masyarakat di Kelurahan Matras dan Hand Sanitizer dibagikan ketempat umum seperti kantor Kelurahan, Masjid, dan Sekolah. Pemberian spanduk dan poster dilaksanakan pada tanggal 11 agustus 2020. Pemasangan spanduk dilakukan pada 2 tempat yaitu di kantor kelurahan Matras dengan tema “Jaga Pola Makan dan Ketahanan Imun Tubuh dari Virus COVID-19” serta pemasangan spanduk di Pantai Batu Berakit dengan tema “Tetap Rekreasi di Tengah Pandemi”. Pemberian poster dilakukan di 2 Sekolah Dasar di Kelurahan Matras dengan tema “Terapkan Gaya Hidup Sehat dan Bersih di Tengah Pandemi”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Secara Virtual Terkait Protokol Kesehatan COVID-19.

Tempat dan fasilitas umum merupakan area dimana masyarakat melakukan aktivitas kehidupan dan berkegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan berkumpulnya masyarakat guna memenuhi kebutuhan tentunya memiliki potensi penularan COVID-19 yang cukup besar. Masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dalam melakukan aktivitas terutama di tempat umum agar dapat terhindar dari penularan virus COVID-19 ini. Pembuatan video ini dilakukan agar masyarakat mengetahui adaptasi dan pola hidup yang baru sehingga

terhindar dari penularan virus dan tetap dapat memenuhi kebutuhan. Berikut ini beberapa cara yang dilakukan ketika berada di tempat umum ataupun diluar rumah yang dapat diterapkan selama pandemi COVID-19 menurut keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 01.07/MENKES/382/2020 sebagai berikut:

- a) Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi bagian hidung dan mulut ketika harus keluar rumah dan melakukan interaksi kepada orang lain yang belum diketahui status kesehatan.
- b) Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir ataupun selalu membawa cairan antiseptik berbasis alkohol/*handsanitizer* sehingga dapat digunakan ketika melakukan aktifitas.
- c) Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk atau bersin serta menghindari kerumunan, keramaian dan berdekatan.

Dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan tentunya diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran COVID-1. Pada masa pandemi COVID-19 masyarakat tetap harus menjaga kebugaran dengan cara melakukan aktivitas fisik dan olahraga untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mengendalikan factor resiko penyakit. Dalam melaksanakan kegiatan olahraga tetap perlu mematuhi protokol yang ada dengan melakukan kegiatan dirumah melalui video virtual yang ada salah satunya yaitu dengan Senam Cegah COVID-19.

Salah satu program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN yaitu dengan melakukan pembuatan video Senam Cegah COVID-19. Menteri kesehatan RI menganjurkan agar dapat melakukan aktivitas fisik dan olahraga selama minimal 30 menit dalam sehari serta menerapkan perilaku hidup sehat dengan mengkonsumsi gizi seimbang dan istirahat yang cukup. Dengan adanya sosialisasi virtual melalui

video ini dapat membantu masyarakat dalam menjaga daya tahan tubuh di tangan pandemic COVID-19 ini.

2. Pembagian Masker dan *HandSanitizer*

Adanya segala aktivitas yang dilakukan selama masa pandemi COVID-19 ini tentunya mengharuskan masyarakat memiliki kebiasaan atau adaptasi baru dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk mencegah penularan yang terjadi dilingkungan masyarakat diperlukan alat pelindung diri. Masker dan *handsanitizer* merupakan salah satu barang ataupun alat yang dapat digunakan ketika harus melakukan aktivitas diluar rumah. Ketika melakukan kegiatan di luar rumah tentunya harus berhadapan dengan lingkungan yang belum diketahui terjangkit atau tidak terhadap virus COVID-19.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kelurahan Matras yaitu membagikan masker kepada masyarakat di wilayah Kelurahan Matras agar masyarakat dapat menjalankan aktivitas dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah diterapkan. Menurut Kementerian Kesehatan RI alat pelindung diri yang dapat digunakan berupa masker yang menutupi bagian hidung dan mulut. Pembagian *handsanitizer* dilakukan pada tempat-tempat umum yang mengharuskan di dalam keramaian yaitu di Kantor Kelurahan Matras, Sekolah Dasar di Kelurahan Matras dan mushola. Dengan adanya pembagian *handsanitizer* ini tentunya tempat-tempat tersebut dapat menyediakan yang dibutuhkan agar tetap dapat melakukan aktivitas namun memperhatikan keselamatan dan kesehatan masyarakat dalam

melakukan kegiatannya. Tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan dapat memutuskan penularan virus COVID-19 ini sebab tempat umum dan keramaian juga menjadi faktor mudahnya penularan virus COVID-19 ini terjadi. Adanya pembagian masker dan *handsanitizer* masyarakat dapat melakukan aktifitas diluar rumah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada.



Gambar 1. Pembagian Masker



Gambar 2. Pembagian *Hand Sanitizer*

Masa pandemi ini tentunya menghambat dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan dimana tetap harus mematuhi protokol yang ada salah satunya melaksanakan kegiatan yang melibatkan banyak orang. Salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu dengan menghimbau dan memberikan informasi kepada masyarakat melalui pembagian spanduk dan poster. Dalam melaksanakan kegiatan mahasiswa KKN Kelurahan Matras membagikan beberapa spanduk untuk ditempatkan di tempat umum sehingga memudahkan penyampaian informasi kepada masyarakat di wilayah Kelurahan Matras. Spanduk pertama yang dibagikan yaitu menggunakan tema “Jaga Pola Makan dan Ketahanan Imun Tubuh dari Virus COVID-19”. Di tengah pandemi ini tentunya harus tetap menjaga daya tahan tubuh dan meningkatkan imun tubuh agar tidak mudah terjangkit COVID-19. Cara yang dapat dilakukan agar dapat menjaga ketahanan tubuh dan meningkatkan sistem imun tubuh dari virus COVID-19, menurut Menteri Kesehatan RI (2020) tentang Panduan Gizi seimbang pada Masa Pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut:

- a) Mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi yaitu terdiri atas karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral dan air. Dengan mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi dapat melancarkan proses metabolisme sehingga dapat meningkatkan daya tahan tubuh.
- b) Berjemur di bawah sinar matahari dengan melakukan ini dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh sebab sinar

3. Pembagian Spanduk dan Poster

matahari mengandung vitamin D sehingga dapat mencegah terjangkitnya virus ataupun bakteri.

- c) Olahraga teratur selama 20-30 menit dalam sehari agar tetap menjaga kebugaran dengan cara melakukan aktivitas fisik dan olahraga untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mengendalikan faktor resiko penyakit.
- d) Mengonsumsi vitamin tambahan yaitu dapat berupa vitamin C yang dapat melindungi tubuh dari infeksi dengan merangsang pembentukan antibody dan kekebalan tubuh.
- e) Menjaga diri agar tidak stress sehingga dapat menurunkan daya tahan tubuh.
- f) Istirahat yang cukup dengan tidur ataupun beristirahat selama 6-8 jam sehari.

Pembagian spanduk kedua yaitu dilakukan di tempat wisata di Kelurahan Matras yaitu Pantai Batu Berakit dengan tema “Tetap Rekreasi di Tengah Pandemi”. Kegiatan pariwisata merupakan salah satu mata pencaharian utama di wilayah Kelurahan Matras sehingga dengan adanya masa pandemi ini membuat kegiatan ataupun pendapatan masyarakat menjadi menurun. Kelurahan Matras merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi berupa kawasan wisata. Dengan pemasangan spanduk ini tentunya dapat memberikan informasi ketika kegiatan wisata akan dilakukan tetap harus menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan ketika berada di tengah keramaian ataupun tempat umum. Adapun informasi yang terdapat di spanduk memuat sesuai protokol kesehatan yang telah

diterapkan oleh Kementerian Kesehatan RI yaitu wajib menggunakan masker ketika melakukan kegiatan rekreasi ataupun wisata, sering mencuci tangan ataupun menggunakan *handsanitizer*, dan tetap harus menjaga jarak sejauh 1 meter agar terhindar dari penularan. Spanduk ketiga dibagikan kepada sekolah dasar yang berada di wilayah Kelurahan Matras. Hal ini dilakukan karena siswa di sekolah dasar belum diperbolehkan untuk belajar di sekolah namun tidak menutup kemungkinan untuk melakukan aktifitas di sekolah namun tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Dengan adanya pemasangan poster di papan pengumuman sekolah sehingga anak-anak dapat membaca dan melihat protokol kesehatan yang tetap harus dilakukan ketika berada di sekolah. Tema dari spanduk yaitu “Terapkan Gaya Hidup Sehat dan Bersih di Tengah Pandemi” dimana memuat informasi yaitu selalu menjaga kebersihan tangan dengan sering cuci tangan ataupun menggunakan *handsanitizer*, menjaga jarak antar satu sama lain sejauh 1 meter, menghindari untuk menyentuh bagian muka, serta selalu menggunakan masker ketika berada di lingkungan sekolah maupun di luar rumah.



Gambar 3. Pemasangan Spanduk



Gambar 4. Pembagian dan pemasangan Poster

KESIMPULAN, SARAN, DAN UCAPAN TERIMA KASIH

4. 1. Kesimpulan

Berdasarkan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di Kelurahan Matras dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Secara Virtual Terkait Protokol Kesehatan COVID-19 dengan membuat video protokol kesehatan yang harus dilakukan ketika beraktivitas di luar rumah dan pembuatan video Senam Cegah COVID-19.
2. Pembagian Masker dan Hand Sanitizer yang diberikan kepada masyarakat dan ditempat-tempat umum di lingkungan Matras sehingga dapat memudahkan aktivitas masyarakat di luar rumah dengan tetap mengikut protokol kesehatan COVID-19.
3. Pembagian Spanduk dan Poster yang dilakukan di tempat umum dan sekolah

dasar yang ada di wilayah Kelurahan Matras diharapkan agar masyarakat dapat mengetahui protokol kesehatan COVID-19 yang telah ditetapkan serta mendapat informasi mengenai cara menjaga daya tahan tubuh dan sistem imun tubuh.

4. Dilakukannya program kesehatan ini diharapkan masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan yang ada dalam beraktivitas sehingga dapat mencegah penularan dari virus COVID-19.

4.2. Saran

Adanya kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Matras adapun beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah Kabupaten Bangka untuk dapat merealisasikan setiap program yang telah direkomendasikan mahasiswa KKN kepada pihak Kelurahan Matras dan memastikan bahwa setiap program tersebut dapat diterapkan oleh masyarakat.
2. Kepada masyarakat diharapkan dapat menerapkan perilaku hidup sehat dan menjaga kebersihan dengan mematuhi setiap protokol kesehatan yang ada agar terhindar dari COVID-19. Serta masyarakat diharapkan dapat menjalankan beberapa program kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa seperti melakukan senam COVID-19, mematuhi protokol kesehatan COVID-19 dengan selalu memakai masker dan mencuci tangan

yang bersih, serta memahami informasi cara menjaga daya tahan dan sistem imun tubuh melalui spanduk dan poster yang diberikan.

3. Melalui beberapa program kesehatan yang telah dilakukan diharapkan seluruh masyarakat yang ada di Kelurahan Matras dapat selalu menerapkan perilaku hidup sehat, dengan memelihara kesehatan, pola makan yang baik dan selalu menjaga sistem imun tubuh agar dapat terhindar dari berbagai macam penyakit terutama dalam upaya memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19.

4.3. Ucapan Terima Kasih

Tim KKN Angkatan XV Universitas Bangka Belitung Kelurahan Matras mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) atas terselenggaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. BP-KKN. 2016. Petunjuk Teknik dan Petunjuk Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Lampung Periode Januari Tahun 2016. Lampung: Universitas Lampung.
2. Fadil, F.2013. Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kotabaru Tengah. Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan Lokal, 2(2), 251–262. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JIPPL/article/view/897>.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Panduan Gizi Seimbang Pada Masa Pandemi COVID-19.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 01.07/MENKES/382/2020.
5. Korsman, S.N.J, VanZyl, G.U., Nutt, L., Andersson, M.I, Presier, W.2012. Virology. Chins: Churchill Livingston Elsevier.
6. Laily, E. I. N.2015.Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif. Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik, 3(3),299–303.<http://journal.unair.ac.id/KMP@partisipasi-masyarakat-dalamperencanaanpembangunan-partisipatif-article-9062-media-138-category-8.html>.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Bangka. 2012. Pembentukan Kelurahan Sinar Jaya Jelutung, Kelurahan Matras, Kelurahan Surya Timur, Kelurahan Lubuk Kelik dan Kelurahan Bukit Betung dalam Wilayah Kecamatan Sungailiat di Kabupaten Bangka. Pemerintah Kabupaten Bangka Nomor 11.
8. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2020. Panduan Praktik Klinis:Pneumonia2019nCoV. PDPI:Jakarta.
9. Sugiyono.2015. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.

10. Sutrisno D. 2019. Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) bagian Accounting pada Loreta Shoes Pelaksanaan Program KKN 20 Jombang. Jombang : STIE PGRI Dewantara Jombang.
11. Undang- undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2.
12. Wang, Z.,Qiang,W.,Ke, H. 2020. A Hand book of 2019 nCoV Pneumonia Controland Prevention. Hubei Science and Technologi Press. China.
13. WHO. 2020. WHO Director General’s remarks at the media briefingon2019-nCov on 11 February2020. Cited Feb 13rd 2020.Availableon:<https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>.